

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan fokus penelitian pada BAB I serta hasil pembahasan pada BAB IV, maka peneliti menarik simpulan bahwa dalam penelitian mengenai “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X Dalam Menyelesaikan Soal Persamaan Kuadrat di MA ASWAJA Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015” ini kemampuan berpikir kreatif siswa adalah sebagai berikut.

##### **1. Kefasihan**

Berdasarkan temuan penelitian dapat diketahui bahwa kefasihan siswa ditunjukkan dengan kelancaran siswa dalam menyelesaikan soal persamaan kuadrat dengan benar. Selain itu, siswa tersebut juga mampu menjelaskan cara lain dengan pendekatan yang sama atau dengan cara lain yang biasa digunakan.

Komponen kemampuan berpikir kreatif yang paling dominan dicapai oleh siswa adalah kefasihan. Pada nomor 1, hampir semua siswa yang menjadi subjek penelitian mencapai indikator kefasihan dalam menyelesaikan soal, sedangkan pada nomor 2 terdapat dua siswa yang tidak mencapai indikator kefasihan.

##### **2. Fleksibilitas**

Fleksibilitas siswa dapat diketahui melalui wawancara dimana siswa yang fleksibel mampu menjelaskan berbagai cara dengan pendekatan yang berbeda untuk menyelesaikan soal.

Indikator komponen fleksibilitas dicapai oleh dua siswa baik pada soal nomor 1 maupun nomor 2. Siswa yang fleksibel dalam mengerjakan soal nomor 1 juga fleksibel dalam mengerjakan soal nomor 2. Berdasarkan temuan penelitian, siswa yang mencapai indikator fleksibilitas juga mencapai indikator kefasihan.

### 3. Kebaruan

Pencapaian indikator kebaruan siswa ditunjukkan dengan kemampuan siswa untuk menunjukkan cara penyelesaian baru dan menghasilkan jawaban yang benar. Indikator komponen kebaruan hanya dicapai oleh satu siswa pada soal nomor 2. Sedangkan pada soal nomor 1, tidak ada siswa yang mencapai indikator komponen kebaruan. Siswa yang dapat menunjukkan kebaruan tersebut juga dapat mencapai indikator kefasihan dan fleksibilitas.

### 4. Tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa

Tingkat berpikir kreatif yang dicapai oleh siswa adalah tingkat berpikir kreatif 0, 1, 3 dan 4. Tingkat berpikir kreatif tertinggi yang dicapai oleh siswa adalah tingkat berpikir kreatif 4, sedangkan tingkat berpikir kreatif terendah yang dicapai oleh siswa adalah tingkat berpikir kreatif 0.

Tingkat berpikir kreatif paling dominan yang dicapai oleh siswa adalah tingkat berpikir kreatif 1, sedangkan tingkat berpikir kreatif yang paling sedikit dicapai oleh siswa adalah tingkat berpikir kreatif 4. Sementara itu, beberapa siswa mencapai tingkat berpikir kreatif 3. dan tidak terdapat siswa yang mencapai tingkat berpikir kreatif 2.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut.

1. Bagi siswa, hendaknya lebih banyak berlatih soal-soal matematika dan mengasah kemampuan berpikir kreatifnya dalam menyelesaikan soal-soal tersebut. Sehingga kemampuan berpikir kreatifnya semakin meningkat dan mampu menyelesaikan soal menggunakan berbagai cara dengan tepat.
2. Bagi guru matematika, hendaknya mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika sehingga dapat menentukan metode pembelajaran yang efektif. Selain itu, sebaiknya guru lebih memotivasi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatifnya dalam menyelesaikan permasalahan matematika.
3. Bagi sekolah, dengan adanya hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kemajuan semua mata pelajaran terutama matematika, serta sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran agar dapat menghasilkan *output* pendidikan yang berkompeten dan memiliki kemampuan berpikir kreatif yang tinggi dalam menyelesaikan permasalahan.
4. Bagi penulis, hendaknya terus menggali pengetahuan dan pengalaman, sehingga mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan nyata, sehingga dapat memberikan manfaat kepada orang lain.
5. Bagi peneliti lain, hendaknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan pengembangan penelitian lanjutan sehingga dapat memberikan

kontribusi bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan. Pada penelitian ini hanya mampu memberikan sedikit gambaran tentang kemampuan berpikir kreatif siswa, sehingga penelitian lanjutan diharapkan dapat memperdalam kajian tentang kemampuan berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah khususnya di bidang matematika.